**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS SEBARAN PEMETAAN PENERIMA BANTUAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RTLH) KABUPATEN DEMAK TAHUN 2023**

*(GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM MAPPING DISTRIBUTION OF UNLIVABLE HOUSE AID RECIPIENTS (RTLH) DEMAK REGENCY, 2023)*

**Mochamad Dwi Febriansyah**

Fakultas Teknik dan Informatika

Universitas PGRI Semarang

[iniakunnyaorangjoos@gmail.com](mailto:iniakunnyaorangjoos@gmail.com)

**ABSTRACT**

The rapid development of information technology in the current era of globalization provides many benefits in progress, one of which is geographic information. The Quantum GIS application can be used to create, edit, visualize, analyze, and process geospatial information. Quantum GIS can visualize spatial data and non-spatial data involved in this research. Construction of uninhabitable houses (RTLH) is a program from the government, especially social services, to provide financial assistance for the construction of houses to underprivileged communities in accordance with the legal basis of the 1945 Constitution, Article 28H paragraph 1 and Law no. 1 of 2011. There is a need for a good system to support the RTLH Program so that it runs according to procedures. Data collection on aid recipients, fund data collection, program reporting, which uses a computerized system properly and correctly can provide data information quickly and transparently, because poor program management can cause various problems in society. The aim and objective of this research is to design and build a program that makes it easier for various parties such as the community and government to facilitate data management by utilizing a geographic information system in mapping recipients of uninhabitable housing assistance in Demak district.

**Keywords:** Geographic Information System, Quantum GIS, Uninhabitable House (RTLH)

**ABSTRAK**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini banyak memberikan manfaat dalam kemajuan salah satunya informasi geografis. Aplikasi Quantum GIS dapat digunakan untuk membuat, mengedit, memvisualisasikan, menganalisis, mengolah informasi geospasial. Quantum GIS dapat memvisualisasikan data spasisal dan data non-spasial yang terlibat dalam penelitian ini. Pembangunan Rumah tidak layak huni (RTLH) merupakan program dari pemerintah khususnya dinas sosial untuk memberi bantuan dana Pembangunan rumah kepada Masyarakat kurang mampu sesuai dasar hukum UUD 1945 Pasal 28H ayat 1 dan UU No. 1 tahun 2011. Diperlukan adanya sistem yang baik untuk menunjang Program RTLH agar berjalan sesuai prosedur. Pendataan penerima bantuan, pendataan dana, pelaporan program, yang menggunakan sistem terkomputerisasi dengan baik dan benar dapat memberikan informasi data dengan cepat dan transparan, karena pengelolaan program yang tidak baik dapat menimbulkan berbagai masalah di masyarakat. maksud dan tujuan penelitian ini untuk merancang dan membangun program yang memudahkan berbagai pihak seperti masyarakat maupun pemerintah dalam mempermudah pengelolaan data dengan memanfaatkan sistem informasi geografis dalam pemetaan penerima bantuan rumah tidak layak huni di Kabupaten Demak.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Geografis, Quantum GIS, Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)

# PENDAHULUAN

Bantuan sosisal adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok atau Masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus guna melindungi Masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, dan untuk meningkatkatkan kemampuan ekonomi atau kesejahteraan rakyat. Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni berupa uang senilai senilai Rp. 15.000.000 yang diberikan untuk membeli bahan bangunan guna memperbaiki rumah Masyarakat kurang mampu. Masalah yang timbul dalam penyebaran bantuan sosial Rumah Tidak Layak Huni yang dinilai kurang merata, dalam pengelolaan data penerima bantuan, pendataan dana, pelaporan program dinilai belum transparan. Pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola pendataan masih kurang. Karena pengelolaan program yang tidak baik dapat menimbulkan berbagai masalah di Masyarakat.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini banyak memberikan manfaat dalam kemajuan salah satunya informasi geografis. Sistem informasi geografis dapat dijadikan solusi untuk menentukan letak suatu objek. Dalam penerapan teknologi sistem informasi geografis(SIG), pengguna tidak hanya melihat informasi berupa tulisan, tetapi pengguna akan memperoleh informasi berupa visual. Dengan pemanfaatan sistem informasi geografis(SIG), peneliti merancang suatu sistem untuk mengetahui lokasi dan status penyaluran bantuan sosial yang bersifat terbuka supaya meminimalisir penyalahgunaan penyaluran bantuan sosial.

Dengan pemanfaatan sistem informasi geografis(SIG), maka bisa membantu mengetahui lokasi sebaran penyaluran bantuan sosial berupa peta tematik berbasiskan spasial. Data yang ditampilkan berupa peta visual, sehingga lebih mudah dalam mengetahui lokasi sebaran penyaluran bantuan sosial.

Berdasarkan pemikiran diatas maka dalam penelitian ini melaksanaakan **“SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS SEBARAN PEMETAAN PENERIMA BANTUAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RTLH) KABUPATEN DEMAK TAHUN 2023”.**

# TINJAUAN PUSTAKA

Ada beberapa referensi yang diambil sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang dilakukan, referensi inni diambil dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya yang membahas permasalahan yang hamper sama, antara lain :

Lisnawati, A. (2023), dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Pengambilan Keputusan” menyatakan bahwa Pengembangan SIG melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data geografis, serta pembuatan antarmuka pengguna yang intuitif.

Buchori, I., Yusuf, M. B. A., Sejati, A. W., & Sugiri, A. (2015, October), dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Keruangan Berbasis Web-Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Pembangunan Metropolitan Berkelanjutan Studi Kasus: Wilayah Metropolitan Semarang” Menyatakan bahwa, hasil aplikasi Sistem Informasi berbasis web-SIG tersebut cukup informatif dalam menggambarkan tingkat keberlanjutan pembangunan di masing-masing kecamatan yang masuk ke dalam WMS.

Tursilarini, T. Y., & Udiati, T. (2020), dengan judul “Dampak Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) bagi Kesejahteraan Sosial Keluarga Penerima Manfaat di Kabupaten Bangka” menyatakan bahwa Bantuan sosial Rutilahu meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Keluarga penerima manfaat dapat terpenuhi kebutuhan fisik rumah, psikis dan sosial. Bantuan rutilahu berdampak positif bagi kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

Suprojo, B., Rosyidi, F. A., & Pinuji, S. (2021), dengan judul “Pemetaan Tematik Dan Tata Ruang Kepulauan Lengkap Berbasis Sistem Informasi Geografis Agar Tercapainya Manajemen Pertanahan” menyatakan bahwa Penggunaan SIG dalam pemetaan bidang tanah akan menghasilkan informasi geospasial tematik yang terkomputerisasi, yang selaras dengan tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional untuk menyelenggarakan pengelolaan pertanahan berbasis komputer yang berkepastian hukum dan produktif.

Santosa, B. H., & Priyadi, H. (2011), dengan judul “Telaah Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasiskan Internet untuk Diseminasi Informasi di Indonesia. Ij-Geostech, 1(2).” Menyatakan bahwa Dengan mengaplikasikan teknologi SIG melalui media internet (web based GIS application) maka informasi yang ditampilkan, selain data tabular dan data grafis, juga informasi spasial dapat ditampilkan secara interaktif

# METODOLOGI

# HASIL DAN PEMBAHASAN

# KESIMPULAN

**DAFTAR PUSTAKA**

Buchori, I., Yusuf, M. B. A., Sejati, A. W., & Sugiri, A. (2015, October). Rancang Bangun Sistem Informasi Keruangan Berbasis Web-Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Pembangunan Metropolitan Berkelanjutan Studi Kasus: Wilayah Metropolitan Semarang. In Prosiding Seminar Nasional Tata Ruang dan Space# 2. Universitas Hindu Indonesia. <http://eprints.undip.ac.id/48535/1/ib%2Cba%2C_aws%2C_as.pdf>

Tursilarini, T. Y., & Udiati, T. (2020). Dampak Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) bagi Kesejahteraan Sosial Keluarga Penerima Manfaat di Kabupaten Bangka. Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial, 44(1), 1-21. <https://e-journal.kemensos.go.id/index.php/mediainformasi/article/view/1973/pdf>

Lisnawati, A. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Pengambilan Keputusan. [http://paradoksal.info/index.php/pra/article/view/10/3 Spasial. Paradoksal Article, 1(1).](http://paradoksal.info/index.php/pra/article/view/10/3%20Spasial.%20Paradoksal%20Article,%201(1).)

Suprojo, B., Rosyidi, F. A., & Pinuji, S. (2021). Pemetaan Tematik Dan Tata Ruang Kepulauan Lengkap Berbasis Sistem Informasi Geografis Agar Tercapainya Manajemen Pertanahan. Elipsoida: Jurnal Geodesi dan Geomatika, 4(2), 73-84. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/elipsoida/article/view/15157/8073>

Santosa, B. H., & Priyadi, H. (2011). Telaah Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasiskan Internet untuk Diseminasi Informasi di Indonesia. Ij-Geostech, 1(2). <https://www.researchgate.net/profile/Budi-Santosa-13/publication/279476575_Telaah_Sistem_Informasi_Geografis_SIG_Berbasiskan_Internet_untuk_Diseminasi_Informasi_di_Indonesia/links/5e58992592851cefa1ca061e/Telaah-Sistem-Informasi-Geografis-SIG-Berbasiskan-Internet-untuk-Diseminasi-Informasi-di-Indonesia.pdf>

Khan, S., & Mohiuddin, K. (2018). Evaluating the parameters of ArcGIS and QGIS for GIS Applications. Int. J. Adv. Res. Sci. Eng, 7, 582-594. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/60004184/Evaluating_the_parameters_of_ArcGIS_and_QGIS_for_GIS_Applications-libre.pdf?1563100218=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEvaluating_the_parameters_of_ArcGIS_and.pdf&Expires=1703590658&Signature=RWiLw9uodkdX8ya23CtXEb9Nd5dUmn3oM8Hwb9Zv60dK41dk5XJR-n~X6ZBScRdJiB8nrsFVCda-sUv4IvZL0kkxfRsDE41hNnXh77XwhKwRIoZLN2apSfAHlVJCDg0U28GHO0rURq3uVoleT1hBopX-RhetXio7SxLKyq22PJ8W2N5u0rSyN1F3lC01XauWJufzFCFlz~7fSIDiQrbC~CrDBOxSRG~xkinwxfhcqoBMwBeLBKpFICy6Ah9eYfQWr4NpW~8V3JcpLSBb0DQvwSbyeqkLY8H0pwM6WZufTWA3Iv7k33FB8-XzTCozpkB~gQ4zoXUsfDm85hI4jMowUg__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA>